

KESIAPAN PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA: A LITERATURE REVIEW

Readiness of Emergency Room Nurses in Disaster Management: A Literature Review

Afrina Januarsita¹

¹ Prodi Ners Universitas Widya Nusantara

Alamat Korespondensi : Jl. Untad 1 Kota Palu Sulawesi Tengah

E-mail: afrina@uwn.ac.id

ABSTRAK

Dalam situasi bencana, pemberian pelayanan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan khususnya perawat di ruangan instalasi gawat darurat rumah sakit yang menjadi ujung tombak pelayanan Kesehatan baik dalam situasi darurat sehari-hari terlebih dalam situasi darurat akibat bencana. Hal ini, menuntut peran perawat dalam beberapa sektor, dimana perawat tidak hanya memberi pertolongan perawatan pada korban bencana cedera akibat bencana, namun juga pada tahap Preparedness, Mitigasi Bencana, Tanggap Darurat, *Recovery* dan Rehabilitasi. Tujuan dari telaah artikel ini adalah menganalisis berbagai hasil temuan dalam penelitian yang telah ada mengenai kesiapan perawat gawat darurat dalam penanggulangan bencana. Pencarian literatur menggunakan PRISMA (*Preferred Items for Systematic and Meta Analysis*). Metode PRISMA digunakan untuk membantu proses pencarian artikel dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, indikasi kriteria inklusi dan eksklusi, serta perumusan strategi pencarian literatur, dilanjutkan dengan penggalan dan pemetaan hasil penelitian. Kriteria inklusi yang ditentukan oleh penulis mencakup artikel *peer-review* yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia terkait dengan keperawatan bencana dan publikasi memiliki *full text* yang dapat diunduh secara gratis. Hasil dari pencarian artikel terdapat 60 artikel, 6 artikel mencapai kelayakan inklusi; yaitu tinjauan kualitatif, kuantitatif, sistematis, dan studi kasus. Dari hasil telaah artikel yang dilakukan, dapat disimpulkan kesiapan perawat Instalasi Gawat Darurat(IGD) dalam penanggulangan bencana berada dalam kategori kurang siap. Perawat IGD merupakan rantai dasar dalam pelayanan kedaruratan dalam situasi bencana, terlebih lagi kejadian bencana yang tidak dapat diprediksi kapan dan dimana akan terjadi. Olehnya itu dibutuhkan kesiapan perawat IGD dalam penanggulangan bencana.

Kata kunci: Kesiapan, Perawat , Penanggulangan Bencana.

ABSTRACT

In disaster situations, the provision of health care services is really needed, especially nurses in hospital emergency rooms who are the spearhead of health services both in everyday emergency situations, especially in emergency situations resulting from disasters. This demands the role of nurses in several sectors, where nurses not only provide care assistance to disaster victims injured as a result of disasters, but also at the Preparedness, Disaster Mitigation, Emergency Response, Recovery and Rehabilitation stages. The purpose of this article is to analyze various findings in existing research regarding the readiness of emergency nurses in disaster management. Literature search using PRISMA (Preferred Items for Systematic and Meta Analysis). The PRISMA method is used to assist the article search process by identifying research objectives, indicating inclusion and exclusion criteria, as well as formulating a literature search strategy, followed by extracting and mapping research results. The inclusion criteria determined by the author include peer-reviewed articles published in English and Indonesian related to disaster nursing and publications having



full text that can be downloaded for free. The results of the article search contained 60 articles, 6 articles reached eligibility for inclusion; namely qualitative, quantitative, systematic reviews and case studies. From the results of the article review, it can be concluded that the readiness of Emergency Room (IGD) nurses in disaster management is in the under-prepared category. ER nurses are the basic chain in emergency services in disaster situations, especially disasters that cannot be predicted when and where they will occur. Therefore, emergency room nurses are required to be prepared in disaster management.

Keywords : *Readiness, nursing, disaster management*

PENDAHULUAN

Bencana adalah serangkaian peristiwa yang dapat merusak kehidupan, penghidupan, kerusakan infrastruktur dan menyebabkan kehilangan nyawa, kerusakan dan kehilangan. Penanggulangan bencana harus ditangani secara integral, holistik, dan komprehensif karena Indonesia adalah negara yang memiliki ancaman bencana yang cukup banyak (UU RI NO. 24, 2007).

Dalam situasi bencana, pemberian pelayanan tenaga Kesehatan sangat dibutuhkan khususnya perawat di ruangan instalasi gawat darurat rumah sakit yang menjadi ujung tombak pelayanan Kesehatan baik dalam situasi darurat sehari-hari terlebih dalam situasi darurat akibat bencana. Hal ini, menuntut peran perawat dalam beberapa sektor, Dimana perawat tidak hanya memberi pertolongan perawatan pada korban bencana cedera akibat bencana, namun juga pada tahap Preparedness, Mitigasi Bencana, Tanggap Darurat, Recovery dan Rehabilitasi (Yamaguchi et al., 2018).

Selama bencana, perawat menerapkan pengetahuan dan keterampilan khusus, serta aktivitas untuk meminimalkan risiko kesehatan dan risiko bencana yang mengancam jiwa bagi para korban bencana (Conlon & Wiechula, 2011).

Keterampilan klinis perawat dalam fase tanggap darurat meliputi efisiensi teknis, kemampuan menggunakan keterampilan keperawatan dengan peralatan khusus dan terbatas, kemampuan melakukan pemeriksaan fisik, keterampilan pengambilan keputusan klinis, keterampilan melakukan triage dan penatalaksanaan trauma, keterampilan fleksibilitas, dan kemampuan melakukan tugas dalam situasi bencana (Usher et al., 2015).

Kesiapan perawat dalam menghadapi bencana telah menjadi topik hangat di berbagai penelitian. Perawat menjadi tenaga kesehatan terbanyak di antara tenaga kesehatan lainnya di Indonesia sebanyak 460.267 perawat terdaftar di BPPSDM Kesehatan (BPPSDM, 2023). Studi yang dilakukan terhadap 1341 perawat yang dijadikan responden penelitian mengenai persepsi perawat Indonesia tentang kesiapan, pengetahuan dan keterampilan dalam penanggulangan bencana, didapatkan bahwa perawat mengatakan kurangnya kesiapan, paparan informasi mengenai bencana, serta tidak paham mengenai peran perawat dalam penanggulangan bencana (Martono et al., 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Li et al. (2015), pada 15 orang perawat gawat



darurat yang terlibat dalam penanggulangan bencana gempa bumi di China didapatkan hasil perawat tidak siap dari segi psikologis dan jenjang pendidikan untuk terlibat dalam penanggulangan bencana khususnya dalam fase setelah bencana. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chapman & Arbon (2008) didapatkan 80% perawat gawat darurat mengatakan tidak siap dalam menghadapi korban massal jika bencana terjadi.

Perawat menjadi ujung tombak pelayanan gawat darurat, terlebih dalam situasi yang menimbulkan korban massal seperti bencana, oleh karena itu penting bagi perawat untuk menyiapkan diri ketika menghadapi bencana dengan meningkatkan pengetahuan, sikap kesiapan serta juga keterampilan.

Merujuk dari hasil penelitian sebelumnya, didapatkan perlunya peninjauan Lebih jauh mengenai penelitian serupa, sehingga tujuan dari *literature review* ini yaitu menganalisis berbagai hasil temuan dalam penelitian yang telah ada mengenai kesiapan perawat gawat darurat dalam penanggulangan bencana.

METODE

Pencarian literatur menggunakan PRISMA (*Preferred Items for Systematic and Meta Analysis*). Penggunaan metode PRISMA meliputi mengidentifikasi tujuan penelitian, indikasi kriteria inklusi dan eksklusi, serta perumusan strategi pencarian literatur, dilanjutkan dengan penggalian dan pemetaan hasil penelitian. Kriteria inklusi yang

ditentukan oleh penulis mencakup artikel *peer-review* yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia terkait dengan keperawatan bencana dan publikasi memiliki *full text* yang dapat diunduh secara gratis.

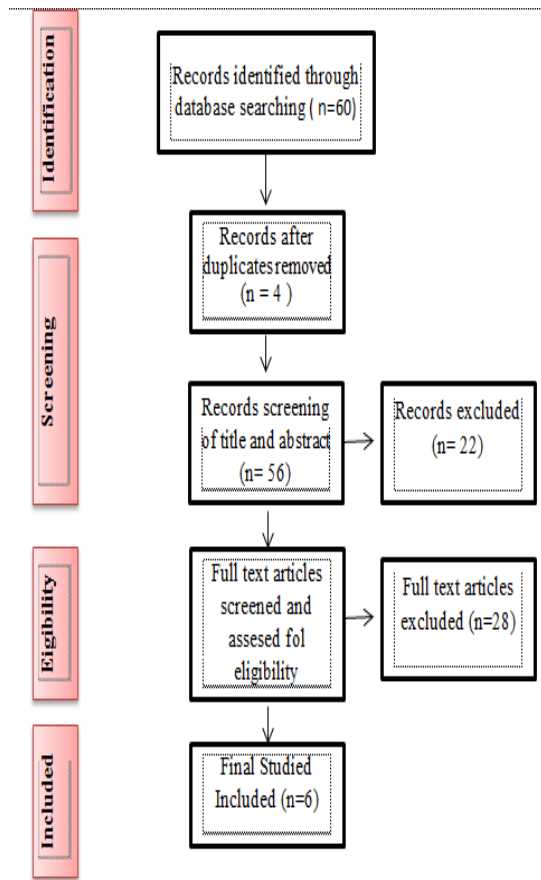
Strategi pencarian menggunakan Database Web of Science, CINAHL, PubMed, Scopus, dan Google Cendekia untuk menemukan publikasi yang relevan. Kata kunci sebagian besar dipilih dari MeSH Headings, dan disesuaikan agar sesuai dengan strategi pencarian database yang berbeda. Kata kunci yang dimasukkan dalam pencarian adalah Bencana, Keperawatan, Peran Perawat, Layanan keperawatan, Asuhan Keperawatan dan model keperawatan dengan waktu publikasi bebas. Sedangkan dengan bahasa Inggris menggunakan kata kunci *Disaster*, *Nursing*, *Nurse's Role*, *Nursing Care*, dan *Nursing Model*. Kata-kata dalam komponen dipisahkan menggunakan operator Boolean "OR", "AND". untuk pencarian : #1: (*Disaster*) and (*Nursing*); #2: (*Disaster*) and (*nurse roles*); and (*Nursing Care*) Or (*Nursing Model*); #3: (*Disaster*) And (*Nursing Care*) Or (*Nursing Model*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pencarian kesesuaian literatur, diperoleh 60 hasil pencarian artikel dari database. Setelah dilakukan pemilahan awal literatur sebanyak 26 publikasi tereliminasi karena 4 literatur tidak full text, dan 22 publikasi tidak relevan dengan topik penelitian. Dari 34 artikel yang tersisa, hanya 6 teks lengkap yang relevan untuk



dimasukkan dan dianalisis. Pemilihan artikel terutama didasarkan pada pertanyaan penelitian.



Gambar 1. Proses seleksi Artikel

Dari 60 artikel, 6 artikel mencapai kelayakan inklusi; yaitu tinjauan kualitatif, kuantitatif, sistematis, dan studi kasus. Informasi yang terdapat pada Tabel 1 adalah judul, nama penulis, tahun penerbitan, negara, jenis penelitian, tujuan, dan hasil utama. Studi tersebut dipublikasikan dari tahun 2018 hingga 2023. Publikasi tersebut berasal dari empat negara, antara lain Amerika Serikat (n = 1), Taiwan (n = 1), Arab Saudi (n=1) dan Indonesia (n=3). Peran perawat dalam bencana dapat dikategorikan menjadi tiga tahap sebelum, selama, dan setelah bencana. Tabel 1 dibawah ini akan menggambarkan

secara singkat artikel yang telah di review oleh penulis.

Hasil review artikel pertama yang ditulis oleh Tayn Amberson dkk (2020), dengan tujuan penelitian mengukur eksplorasi dan meningkatkan kesiapsiagaan perawat IGD di Rumah Sakit Komunis perawatan akut di California Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *desingn single group pre/post test of an educational intervention*. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil, tingkat kesiapsiagaan bencana perawat berada dalam level sedang. Lama kerja di IGD memiliki korelasi paling kuat dengan persepsi tingkat kesiapsiagaan, diikuti dengan pendidikan/ pelatihan bencana sebelumnya. Setelah diberikan intervensi, didapatkan peningkatan kesiapsiagaan perawat sebesar 16,9 (23,5%), antara rerata kesiapsiagaan responden sebelum dan setelah diberikan informasi/pelatihan bencana.

Review artikel ke 2 dalam penelitian ini bersumber dari artikel yang ditulis oleh Cut Husna dkk (2018) dengan judul artikel *Preparedness emergency management system among nurse on disaster in Banda Aceh*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kesiapan perawat menghadapi kondisi darurat bencana di RS Ibu dan Anak Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Dari penelitian ini diperoleh hasil tingkat kesiapsiagaan perawat terhadap system penanggulangan bencana berada dalam



kategori siap sebanyak 73,8%. Sementara untuk variabel sistem tanggap darurat bencana berada dalam kategori tidak siap sebesar 53,4%. Jaringan komunikasi dan transportasi ambulance berada dalam kategori siap dengan presentasi masing-masing variabel 64,1 dan 77,7%.

Review artikel ke tiga dengan penulis Ilfa Khairina dkk (2022), dengan judul artikel Knowledge and skills as main predictors in nurse preparedness. Tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui faktor prediktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana perawat di Rumah Sakit Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain cross-sectional study. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor pengetahuan dan keterampilan dalam kesiapsiagaan bencana signifikan mempengaruhi kesiapsiagaan bencana dengan *p-value* 0,001. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut menjelaskan 87% dari total prediktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana perawat.

Review artikel ke empat dengan artikel yang ditulis oleh Martono dkk (2019), dengan judul penelitian *Indonesian Nurses Perception Of Disaster Management Preparedness*. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai persepsi perawat indonesia tentang pengetahuan, keterampilan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan deskriptif komparasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa, secara umum perawat yang disurvei dalam penelitian ini berada

dalam kategori kurang siap dalam menghadapi bencana, dan tidak memahami peran mereka baik pada fase kesiapsiagaan bencana maupun dalam menghadapi situasi bencana.

Review artikel ke lima yang ditulis oleh Chia- Huei Lin dkk (2023), dengan judul artikel *Determinants Of Nurses Readiness For Disaster Response: A Cross-Sectional Study*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui fakto-faktor yang berhubungan dengan kesiapan tanggap bencana perawat rumah sakit taiwan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan *dessain cross-sectional study*. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa lama kerja berhubungan positif dengan kesiapan perawat dalam tanggap bencana (*p-value* 0,001). Perawat dengan gelar magister dan bekerja di ruang intensif/ruang IGD memiliki kesiapan tanggap bencana lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang memiliki gelar diploma, sarjana serta bekerja di unit/ spesialis lain.

Review artikel ke 6, yang ditulis oleh Mousa Ibrahim Ali Asier dkk (2022), dengan judul artikel *level of disaster preparedness among emergency nurses in aseer region*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kesiapan perawat IGD di Wilayah Aseer Arab Saudi. Dalam artikel ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi scriptive. Berdasarkan hasil penelitiannya didapatkan, usia responden yang berada dalam kisaran 20-50 tahun sebagian besar berjenis kelamin wanita (56%). Penelitian ini menggunakan uji Two-Tailed samples. Uji T



digunakan untuk membandingkan rerata antara hasil pengetahuan bencana dengan standar nilai pengetahuan bencana dengan nilai $p = 0,005$. Hasil yang didapatkan adalah pengetahuan perawat mengenai bencana berada dalam kategori kurang baik jika dibandingkan dengan nilai pengetahuan bencana yang harus dimiliki oleh perawat.

Dalam upaya peningkatan kesiapan perawat Instalasi Gawat Darurat dalam penanggulangan bencana, perawat perlu peningkatan pengetahuan dengan pelatihan kebencanaan secara kontinu (Amberson et al., 2020). Selain pengembangan pengetahuan melalui kegiatan pelatihan, peningkatan pengetahuan dan kesiapan perawat IGD dalam penanggulangan bencana juga bisa diperoleh melalui pengalaman kerja dan peningkatan jenjang pendidikan ke tahapan selanjutnya (Lin et al., 2023).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan, sikap, pendidikan, pelatihan kebencanaan memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan kesiapan perawat dalam menghadapi bencana. Kondisi gawat darurat massal yang disebabkan oleh bencana bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, olehnya itu dibutuhkan persiapan yang matang dari perawat, agar ketika bencana yang mengakibatkan korban massal, perawat telah memahami peran dan tanggung jawabnya.

Faktor lain yang menunjang kesiapan perawat IGD dalam penanggulangan bencana juga dapat ditentukan dari jenis kelamin dan usia, dimana jenis kelamin wanita dengan rentang usia 20-50 tahun memiliki

pengetahuan dan kesiapan yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki dalam rentang usia yang sama (Ibrahim et al., 2022). Perawat perlu meningkatkan keterampilan dasar dalam pemberian layanan keperawatan dengan akses dan fasilitas terbatas dalam situasi bencana, seperti memahami sistem informasi, komunikasi serta transportasi selama bencana olehnya itu keterampilan, kepercayaan diri dan pengetahuan tentang peran perawat dalam penanggulangan bencana perlu dioptimalkan (Husna et al., 2018).

Kesiapan perawat instalasi Gawat darurat juga dapat ditingkatkan melalui kegiatan gladi/ simulasi secara berkala agar perawat telah terlatih untuk menghadapi situasi bencana (Khairina et al., 2022). Setiap perawat mengerti mengenai peran dan tanggung jawabnya selama fase tanggap bencana (Martono et al., 2019).

PENUTUP

Dari hasil telaah artikel yang dilakukan, dapat disimpulkan kesiapan perawat Instalasi Gawat Darurat(IGD) dalam penanggulangan bencana berada dalam kategori kurang siap. Perawat IGD merupakan rantai dasar dalam pelayanan kedaruratan dalam situasi bencana, terlebih lagi kejadian bencana yang tidak dapat diprediksi kapan dan dimana akan terjadi. Olehnya itu dibutuhkan kesiapan perawat IGD dalam penanggulangan bencana.

Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kesiapan perawat IGD dalam penanggulangan bencana yakni peningkatan kapasitas pengetahuan serta keterampilan perawat IGD melalui pendidikan



berkelanjutan dan pelatihan bencana agar perawat dapat lebih percaya diri dan lebih mempersiapkan diri dalam penanggulangan bencana. Kesiapan menghadapi bencana merupakan langkah penting yang menunjang keberhasilan pada pelaksanaan tahap-tahap bencana. Kesiapan bencana perawat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang memastikan bahwa sumber daya diperlukan untuk melakukan respons yang efektif sebelum, saat dan setelah bencana.

Dari telaah artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi rinci mengenai kesiapan perawat dalam penanggulangan bencana, terkhusus pada perawat IGD. Selain itu, telaah artikel ini juga membantu memberikan informasi kepada pengambil kebijakan di rumah sakit, puskesmas, maupun pusat pelayanan kesehatan lainnya mengenai faktor penyebab perawat berada dalam kategori kurang siap dalam menghadapi bencana sehingga tulisan ini dapat memberikan alternatif jalan keluar yang tepat agar perawat IGD siap terlibat dalam penanggulangan bencana .

DAFTAR PUSTAKA

Amberson, T., Wells, C., & Gossman, S. (2020). Increasing Disaster Preparedness in Emergency Nurses: A Quality Improvement Initiative. *Journal of Emergency Nursing*, 46(5), 654-665.e21. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2020.05.001>

BPPSDM. (2023). *Sebaran 9 Jenis Nakes per Provinsi 01-01-2024*. <https://sisdmk.kemkes.go.id/>

Chapman, K., & Arbon, P. (2008). Are nurses ready?. Disaster preparedness in the acute setting. *Australasian Emergency*

Nursing Journal, 11(3), 135–144. <https://doi.org/10.1016/j.aenj.2008.04.002>

- Conlon, L., & Wiechula, R. (2011). Preparing nurses for future disasters-The Sichuan experience. *Australasian Emergency Nursing Journal*, 14(4), 246–250. <https://doi.org/10.1016/j.aenj.2011.08.001>
- Husna, C., Tahlil, T., Kamil, H., & Hayaturrahmi, R. (2018). Preparedness Emergency Management System Among Nurses on Disaster in Banda Aceh. *Proceeding of The 8 Th AIC: Health and Life Sciences 2018*, 24, 103–114.
- Ibrahim, M., Asiri, A., Sayed, S. A., Almalki, M., Alfaki, M., Nasser, A., & Assiri, A. (2022). Level of Disaster Preparedness among Emergency Nurses in Aseer Region, KSA. *Journal of Research in Medical and Dental Science* |, 10(3), 1–9. www.jrmds.in
- Khairina, I., Ariany Maisa, E., Rahman, D., Sane, A., & Author, C. (2022). Knowledge and Skills as Main Predictors in Nurse Preparedness. *International Journal: JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 11(3), 221–230.
- Li, Y., Turale, S., Stone, T. E., & Petrini, M. (2015). A grounded theory study of “turning into a strong nurse”: Earthquake experiences and perspectives on disaster nursing education. *Nurse Education Today*, 35(9), e43–e49. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.05.020>
- Lin, C. H., Tzeng, W. C., Chiang, L. C., Lee, M. S., & Chiang, S. L. (2023). Determinants of nurses’ readiness for disaster response: A cross-sectional study. *Heliyon*, 9(10), e20579. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20579>
- Martono, M., Satino, S., Nursalam, N., Efendi, F., & Bushy, A. (2019). Indonesian nurses’ perception of disaster management preparedness. *Chinese Journal of Traumatology - English Edition*, 22(1), 41–46. <https://doi.org/10.1016/j.cjtee.2018.09.002>
- Usher, K., Redman-MacLaren, M. L., Mills,



J., West, C., Casella, E., Hapsari, E. D., Bonita, S., Rosaldo, R., Liswar, A. K., & Zang, Y. (2015). Strengthening and preparing: Enhancing nursing research for disaster management. *Nurse Education in Practice*, 15(1), 68–74. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2014.03.006>

UU RI NO. 24. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007*.

Yamaguchi, T., Orita, M., Urata, H., Shinkawa, T., Taira, Y., & Takamura, N. (2018). Factors affecting public health nurses' satisfaction with the preparedness and response of disaster relief operations at nuclear emergencies. In *Journal of Radiation Research* (Vol. 59, Issue 2, pp. 240–241). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/jrr/rrx082>

